



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE* DENGAN MEDIA *ALPHABET CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Aan Andriani¹, Decenni Amelia²

Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara,
Kota Bekasi, Jawa Barat, 17121, Indonesia

Email: aan.andriani19@mhs.ubharajaya.ac.id , Decenni.amelia@dsn.ubharajaya.ac.id.

ARTICLE INFO

Article history:

Received July 1, 2024

Revised July 18, 2024

Accepted July 31, 2024

Kata Kunci:

Kooperatif *picture and picture*,
alphabet card, kemampuan
membaca

Keywords:

Cooperative *picture and picture*,
alphabet card, reading ability

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan membaca pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu kurangnya minat baca pada diri siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan membaca awal pada siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas I. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik *purposive sampling*. Dalam memperoleh data, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Teknik data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik deskriptif dengan menguji hipotesis menggunakan statistik uji-t. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

The low reading ability of students is caused by various factors, one of which is the lack of interest in reading among students. The aim of this research is to measure the initial reading ability of elementary school students, especially grade I students. This type of research is quantitative research, using experimental methods. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. In obtaining data, researchers carried out an initial test (pretest) and a final test (posttest). The data technique used is descriptive analysis techniques and descriptive statistical analysis by testing hypotheses using t-test statistics. The data obtained was then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics. Based on the hypothesis test, it can be concluded that the picture and picture cooperative learning model assisted by alphabet card media affects the reading ability of elementary school students.

A. PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti dijelaskan bahwa setiap siswa mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar siswa bisa menemukenali dan mengembangkan potensinya. Kegiatan wajib yang harus dilaksanakan yaitu menggunakan 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran.

Undang-undang Nomor 3 Tahun 2017 Pasal 11 tentang Sistem Perbukuan yang menyebutkan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan terhadap terciptanya masyarakat belajar, masyarakat gemar membaca, dan masyarakat gemar menulis. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 5 menjelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Tahap awal pembelajaran di kelas I sekolah dasar sering disebut sebagai pra-membaca. Membaca dasar merupakan landasan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca menjadi kemampuan membaca tingkat lanjut. Berdasarkan hasil observasi di SDN Bahagia 01 yang dilakukan di kelas I terlihat bahwa 20 siswa

*Corresponding author.

E-mail addresses: aan.andriani19@mhs.ubharajaya.ac.id. (Aan Andriani)

mengalami kesulitan dalam membaca, siswa tidak dapat mengenal huruf abjad, siswa membaca dengan pelafalan yang tidak jelas, siswa tidak lancar dalam membaca, intonasi yang digunakan tidak tepat. Hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan tes membaca yang dibuktikan dengan 30 siswa ditemukan 10 siswa yang mampu membaca dengan tepat.

Hal ini dikarenakan pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan belum optimal, dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode yang minim peminatnya terutama dalam hal membaca terhadap materi yang di berikan guru. Seperti guru menerangkan pembelajaran dengan metode ceramah. Kemudian, siswa mengerjakan latihan yang bersumber dari buku siswa ataupun cetakan lainnya.

Berdasarkan keadaan konkret di lapangan khususnya di tempat peneliti melakukan penelitian terdapat kesulitan yang peneliti alami pada saat proses belajar mengajar di kelas masih ada siswa yang tidak bisa membaca, ketika peneliti mencoba membaca tanpa di eja, masih ada siswa yang tertinggal ketika membaca secara bersama-sama. Di karenakan masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengerti huruf abjad dari A hingga Z. Masih terdapat siswa yang masih belum tepat dalam pengucapan membaca, dimana siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam melafalkan kalimat yang dibaca, masih terdapat siswa juga yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf "b" dengan "p".

Dampak masalah yang ditimbulkan ketika anak belum bisa membaca permulaan yaitu jika terjadi permasalahan pada kemampuan membaca yang merupakan bagian dari kemahiran berbahasa, maka akan berdampak pada proses belajar yang lain. Apabila peserta didik kesulitan atau belum lancar membaca permulaan, sudah tentu peserta didik tersebut tidak mengetahui secara pasti dan lengkap apa saja yang dibacanya dan pembelajaran lainnya pun akan terhambat. Serta peserta didik tidak dapat memahami dan memperoleh informasi dari bahan bacaan yang dibacanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama menyelesaikan tugas atau masalah. Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah model pembelajaran Picture and Picture. Model pembelajaran Picture and Picture adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar untuk membantu siswa memahami isi bacaan. Gambar-gambar yang digunakan dalam model pembelajaran Picture and Picture haruslah relevan dengan isi bacaan.

Media pembelajaran juga dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah dan menarik. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah media alphabet card. Media alphabet card adalah media pembelajaran yang berupa kartu-kartu huruf abjad. Media alphabet card dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali, menulis, dan melafalkan huruf abjad.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." Penting untuk dilakukan karena membaca merupakan kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Mona Ristiyani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model *Direct Instruction* Berbantuan Media *Puzzle* Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan". Chyntia Abhista (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Sekolah Dasar".

Rahmat Rais (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Menggunakan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 02 Sastrodinjan kabupaten Pekalongan". Diah Ayu Paramita (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan". Rizki (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media Alphabet Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Kalikotes".

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dampak atau hasil yang dilakukan dari treatment yang diberikan kepada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan satu kelompok atau lebih eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok kontrol yang tidak diberi treatment. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan nonequivalent control group design. (Arikunto, 2016). Sumber data pada penelitian ini dibagi

menjadi 2 sumber data primer yaitu: informan dari Guru Kelas I A dan Siswa Kelas I A di SDN Bahagia 01 Kabupaten Bekasi. Instrumen penelitian ini meliputi: (1) pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (2) pedoman kisi-kisi observasi dan (3) format tes. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam teknik analisis data atau pengolahan data adalah teknik analisis deskriptif dan statistika deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian. Sedangkan teknik statistika deskriptif digunakan untuk keperluan pengolahan data kuantitatif seperti uji persyaratan data dan uji t.

C. HASIL

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

a. Hasil Nilai *Pretest Posttest* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Data hasil uji statistik deskriptif kemampuan membaca siswa siswa pada kelas eksperimen berupa nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen

	Nilai	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Jumlah Siswa	30	30
2.	Nilai Tertinggi	100	100
3.	Nilai Terendah	20	65
4.	Nilai Rata-rata	69.17	83.83
5.	Simpangan baku	19.917	11.647

Berdasarkan dari data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, diketahui bahwa jumlah siswa yaitu 30 orang, dengan nilai tertinggi pada *pretest* maupun *posttest* yaitu 100, dengan nilai terendah pada *pretest* yaitu 20 dan pada *posttest* yaitu 65. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa sebelum mendapatkan perlakuan yaitu sebesar 69.17 dengan memperoleh simpangan baku yaitu sebesar 19.917 dan ketika diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* diperoleh hasil nilai rata-rata *post-test* yaitu sebesar 83.83 dengan memperoleh simpangan baku yaitu sebesar 11.647.

b. Hasil *Pretest Posttest* Pada Kelas Kontrol

Data hasil uji statistik deskriptif berupa hasil nilai *pretest posttest* kemampuan membaca siswa siswa pada kelas kontrol berupa nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel 2.

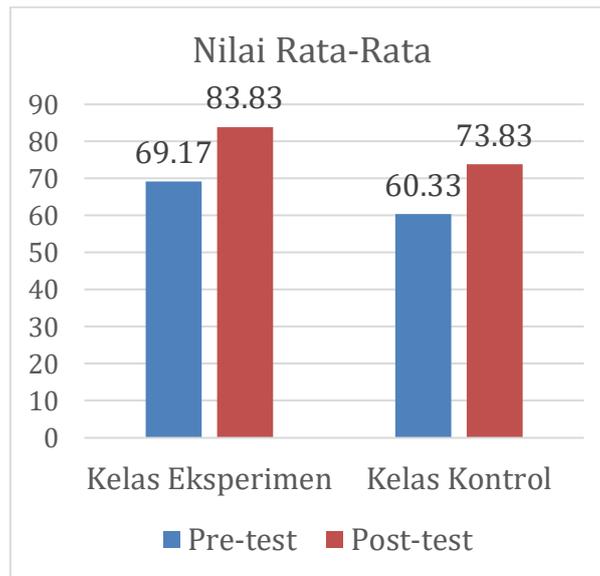
Tabel 2. Hasil *Pretest Posttest* Kelas Kontrol

	Nilai	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Jumlah Siswa	30	30
2.	Nilai Tertinggi	100	100
3.	Nilai Terendah	20	40
4.	Nilai Rata-rata	60.33	73.83
5.	Simpangan baku	22.778	17.601

Berdasarkan dari data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol, diketahui bahwa jumlah siswa yaitu 30 orang, dengan nilai tertinggi pada *pretest* maupun *posttest* yaitu 100, dengan nilai terendah pada *pretest* yaitu 20 dan pada *posttest* yaitu 40. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* siswa sebelum mendapatkan perlakuan yaitu sebesar 60.33 dengan memperoleh simpangan baku yaitu sebesar 22.778 dan ketika diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* diperoleh hasil nilai rata-rata *post-test* yaitu sebesar 73.83 dengan memperoleh simpangan baku yaitu sebesar 17.601.

Hasil analisis rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar. Dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Grafik Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan grafik nilai siswa diatas, diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa pada *pretest* kelas eksperimen yaitu memperoleh hasil sebesar 69.17 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 83.83. Sedangkan pada kelas kontrol *pretest* memperoleh hasil sebesar 60.33 dan *posttest* memperoleh hasil sebesar 73.83. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara nilai kemampuan membaca siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode pembelajaran konvensional.

c. Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kelas yang digunakan sebagai sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal maka analisis data dapat menggunakan statistik parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan statistik non-parametrik. Berikut ini ringkasan data hasil uji normalitas sampel dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Sampel

Kolmogrov	Smirnov				
Data	Kelas	Statistic	DF	Sig.	Keterangan
Pre-test	Eksperimen	0.107	30	0.200	Berdistribusi normal
Post-test		0.117	30	0.200	Berdistribusi normal
Pre-test	Kontrol	0.106	30	0.200	Berdistribusi normal
Post-test		0.120	30	0.200	Berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Kolmogrov Smirnov. Hal ini dikarenakan sesuai dengan ketentuan jika sampel tiap kelas lebih dari 30 maka menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas, pada kelas eksperimen nilai *pretest* dan *posttest* memperoleh hasil sebesar 0.200 dengan hasil *statistic pretest* yaitu 0.107 dan *statistic posttest* yaitu 0.117, dan pada kelas kontrol nilai *pretest* dan *posttest* memperoleh hasil sebesar 0.200 dengan hasil *statistic pretest* yaitu 0.106 dan *statistic posttest* yaitu 0.120.

d. Uji Homogenitas Sampel

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dengan uji *Lavene statistic* kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu: Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen. Hasil analisis uji homogen secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Sampel

	Kelas	Levene Statistic	Df 1	Df 2	Sig.	Keterangan
Pre-test	Eksperimen Kontrol	0,215	1	58	0,644	Homogen
Post-test	Eksperimen Kontrol	5,093	1	58	0,028	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan Levene statistic pada *pre-test* diperoleh sig = 0.644, pengambilan kriteria keputusan apabila sig. > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen. Jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan nilai, 0.644 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Pada *post-test* diperoleh sig = 0,028, jika dilihat dari kriteria pengambilan keputusan nilai 0.028 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

e. Uji Hipotesis (Uji-T)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis (uji-t) dan data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis (uji-t). Langkah selanjutnya ialah melakukan uji-t untuk menjawab hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik dengan teknik analisis paired sampel test. Uji paired sampel test digunakan apabila uji normalitas berdistribusi normal setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil bahwa data tersebut semuanya berdistribusi normal dan homogen. Hasil analisis uji hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Paired Samples Test

	Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
Pre-Test - Post-Test	-14,08333	14,56987	1,88096	-17,84713	-10,31954	-7,487	59	,000

Dari hasil analisis uji hipotesis menggunakan *paired sample test*, diperoleh nilai sig. (2- tailed) yaitu sebesar 0.000 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika uji hipotesis nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a, diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis memperoleh hasil sig. 0.000 < 0,05 maka secara signifikan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

2. Implementasi Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

Pada proses pembelajaran ini, guru meminta siswa untuk mengamati suku kata yang terdapat pada media pembelajaran *alphabet card* Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyusun kalimat acak yang dituliskan pada papan tulis. Guru mengajak siswa untuk membaca teks yang terdapat dalam media pembelajaran secara bersama-sama. Kemudian, guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membaca teks yang termuat didalam media pembelajaran. Guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran tersebut. Pada kegiatan penutup ini, guru melakukan refleksi pada pembelajaran hari itu dan guru meminta siswa untuk latihan belajar membaca dirumah serta sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengajak siswa menyanyikan kembali lagu "Huruf" sebelum menutup pembelajaran.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas I-A sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B sebagai kelas kontrol di SDN Bahagia 01 Kabupaten Bekasi. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terhadap kemampuan membaca siswa siswa sekolah dasar. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu dengan perlakuan berbeda.

Pada kelas I-A sebagai kelas eksperimen dan kelas I-B sebagai kelas kontrol. Proses penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga digunakan berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses pembelajaran kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Sebelum mendapatkan perlakuan, masing-masing kelas melakukan tes awal (*pre-test*). *Pretest* ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. *Pre-test* yang diberikan pada kelas ini yaitu dengan menggunakan media *alphabet card* yang didalamnya terdapat teks membaca siswa untuk anak kelas I. Setelah melakukan tes awal (*pre-test*), selanjutnya pembelajaran dimulai dari kelas eksperimen dengan diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card*. Setelah pemberian perlakuan dikelas eksperimen, selanjutnya masing-masing kelas eksperimen maupun kelas kontrol melakukan tes akhir (*post-test*). Selanjutnya hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat dan uji parametrik apabila data berdistribusi normal.

Menurut Ayu Lestari (2022) Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar-gambar yang diurutkan atau dipasangkan secara sistematis. Model ini mengandalkan gambar sebagai media pembelajaran utama. Dalam proses operasionalnya, Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* memiliki ciri-ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Tujuan model ini adalah untuk membantu guru mengkondisikan kelas, mencapai target pembelajaran, dan menjelaskan materi pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: Guru dapat lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, siswa dapat menangkap materi lebih cepat melalui gambar-gambar, daya nalar siswa dapat meningkat melalui pengurutan gambar. Dalam pembelajaran kooperatif *picture and picture*, guru dapat: Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dari urutan gambar, dan Menyimpulkan materi yang telah diajarkan bersama siswa.

Menurut Lilis Madyawati (2016) berpendapat bahwa "*Alphabet card* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media *alphabet card* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak "sudah dapat membaca. Dengan menggunakan media *alphabet card* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis".

Dari perlakuan yang telah diberikan peneliti terhadap kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa pada siswa kelas I.

2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.

Pelaksanaan perlakuan pada penelitian ini diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card*. Adapun pertemuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen sebanyak 2x dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card*. Pemberian perlakuan yang dilakukan dengan mengajak siswa untuk membaca sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan yaitu media *alphabet card*, selanjutnya guru akan meminta siswa untuk menyusun sebuah kalimat acak sesuai dengan model yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2016). Pedoman pengamatan memuat jenis tingkah laku, baik siswa maupun guru selama proses pembelajaran membaca siswa: (1) respon siswa dalam menerima materi pembelajaran membaca siswa, (2) keterampilan membaca siswa, (3) penerimaan siswa terhadap media *alphabet card* dalam pembelajaran membaca siswa. Sedangkan hal-hal yang diamati dari segi guru sebagai berikut: (1) penyampaian materi, (2) pembimbingan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, (3) penggunaan media *alphabet card* pada pembelajaran membaca siswa.

Adapun observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca siswa. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan membuat lembar observasi yang diisi oleh dua observer. Kemudian satu observer akan mengamati setiap aktivitas guru sedangkan satu observer lagi akan mengamati setiap aktivitas siswa. Serta terdapat keberhasilan dimana dalam hal ini ditunjang berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam hal tersebut, bahwa dapat dinyatakan hasil observasi keterlaksanaan tersebut dapat terlaksana semua dengan baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi dan observasi dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card*, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* terjadi pengaruh dari keberhasilan kemampuan membaca siswa dimana dalam hal ini ditunjang berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam hal tersebut menyatakan bahwa hasil observasi terlaksana semua. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif *picture and picture* berbantuan media *alphabet card* mampu membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu membantu siswa dalam berkesulitan membaca menjadikan siswa yang gemar membaca.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan artikel penelitian ini, khususnya untuk dosen pembimbing, warga sekolah SDN Bahagia 01 Kabupaten Bekasi, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas I, serta seluruh pihak lainnya yang telah membantu dan memberi dukungan penuh baik secara materil maupun non materil.

G. KONFLIK KEPENETINGAN

Tidak ada konflik kepentingan

H. DAFTAR PUSTAKA

- Abhista, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen di SDIT Assaidiyyah) (*Doctoral dissertation*, FKIP UNPAS).
- Aini, N., & Nurhayati. (2021). Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis *Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amin, S. P., & Sumendap, L. Y. S. (2022). 164 Model Pembelajaran Kontemporer (Vol. 1). Pusat Penerbitan LPPM.
- Andriyana, A., & Sutarni. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(1), 1-10.
- Anggraini, R. D., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model *Picture And Picture* Berbantu Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 35-40.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Esti, Ismawati. (2017). *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.
- Faridli, E. M., & Taniredja, T. (2011). Model-model pembelajaran inovatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Handayani, S., & Yuliati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1-10.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hendry, Guntur. (2015). *Membaca Merupakan Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. Cv. Ae Media Grafika.
- Nurhadi. (2010). *Dasar-dasar Teori Membaca*. Surabaya: JP-Book.
- Paramita, Diah Ayu (2022) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian Pada Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Borobudur)*. *Other thesis*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Ponidi, N. A. K. D., Trisnawati, D. P., Erliza Septia Nagara, M. K., Dwi Puastuti, W. A., & Leni Anggraeni, B. H. (2021). Model pembelajaran inovatif dan efektif. Penerbit Adab.
- Prastowo, A. (2015). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1-10.
- Puspitasari, M. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Picture and Picture* Berbantuan Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 1-10.
- Rahim, F. (2019). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmayanti, Dewi, Safruddin, dan Heri Setiawan, "Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020", *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021), <https://jurnal.educ3.org.index.php/pendagogia/login>
- Rahyubi, H., & Pembelajaran, T. T. B. D. A. (2016). Motorik. Bandung: Husamedia, cet. III.
- Rizki, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Berbantuan Media *Alphabet Card* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-10.
- Sabarti Akhadiyah dkk., Bahasa Indonesia 1. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992/1993).
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan, 67.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sulaksana, I. M. H., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2021). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* dan NHT Dalam Pembelajaran IPS Tingkat SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 64-73.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning Model*).
- Sulistyaningkrum, E. D. W. (2020). Keefektifan Model *Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Joyful Learning Journal*, 9(2), 97-101.
- Supriyono, A. (2019). *Cooperative learning*,; teori dan aplikasi PAIKEM.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.